

AVA GROWTH PLUS FUND
SEPTEMBER 2025



PROFIL PT ASURANSI JIWA ASTRA

PT ASURANSI JIWA ASTRA merupakan perusahaan penyedia jasa asuransi jiwa yang dimiliki oleh PT Astra Internasional Tbk, PT Sedaya Multi Investama dan Koperasi Astra International. PT Asuransi Jiwa Astra menawarkan produk yang beragam untuk memenuhi kebutuhan masyarakat Indonesia dari berbagai tingkat kehidupan dan segmen pasar, baik nasabah perorangan berupa asuransi perlindungan jiwa, kesehatan, kecelakaan, asuransi jiwa yang dikaitkan dengan investasi (unit link), asuransi jiwa syariah, dan juga nasabah group berupa program kesejahteraan karyawan (employee benefit group business) dan dana pensiun (DPLK). Per 31 Desember 2024, rasio Risk Based Capital PT Asuransi Jiwa Astra mencapai 293% dengan total aset kelolaan PAYDI dan aset dana pensiun masing-masing sebesar Rp 3,86 triliun dan Rp 3,75 triliun.

TUJUAN INVESTASI

Memberikan pertumbuhan nilai kapital dalam jangka panjang.

KOMPOSISI PORTOFOLIO

Instrumen Pasar Uang	6.46%
Saham	93.54%

HARGA (NAB/UNIT)

1,067.45

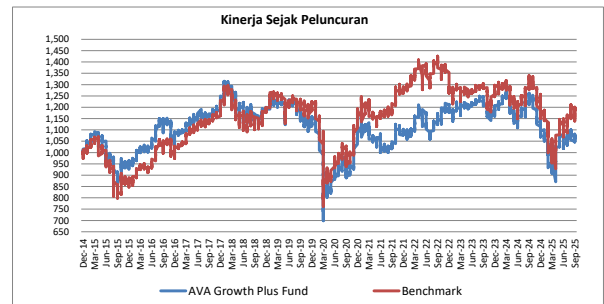
KEPEMILIKAN TERBESAR (berdasarkan abjad)

1 Adaro Minerals	11 Indosat
2 AKR Corporindo	12 Kalbe Farma
3 Astra International-Pihak Terkait	13 Mayora Indah
4 Bank Central Asia	14 Merdeka Copper Gold
5 Bank CIMB Niaga (Deposito)	15 Mitra Keluarga
6 Bank Mandiri	16 Multi Bintang
7 Bank Rakyat Indonesia	17 Telkom Indonesia
8 Bumi Resources	18 Trimegah Bangun Persada
9 Ciputra Development	19 Triputra Agro
10 Indofood CBP	20 Vale Indonesia

ALOKASI ASET BERDASARKAN SEKTOR

Keuangan	26.76%	Kesehatan	9.41%
Barang Konsumen Primer	21.11%	Properti dan Real Estat	3.93%
Energi	12.07%	Perindustrian	3.35%
Barang Baku	10.62%	Barang Konsumen Non-Primer	1.15%
Infrastruktur	10.04%		

KINERJA HISTORIS



Kinerja Bulanan:

Oct-24	-3.44%	Apr-25	7.11%
Nov-24	-5.98%	May-25	5.86%
Dec-24	-2.69%	Jun-25	-4.12%
Jan-25	-2.74%	Jul-25	1.54%
Feb-25	-12.39%	Aug-25	0.02%
Mar-25	2.47%	Sep-25	1.18%

Kinerja Tahunan:

2024	2023	2022	2021	2020
-9.16%	1.80%	9.66%	-0.45%	-5.98%

ULASAN PASAR

Pada bulan September IDX80 mencatat kenaikan +2,01% MoM. Investor asing berbalik menjadi penjual bersih saham Indonesia pada September 2025, dengan arus keluar sebesar USD602 juta, menghapus arus masuk pada Agustus 2025 dan mendorong total arus keluar YTD menjadi USD2,4 miliar. Kepemilikan institusi asing kini turun 2,6bp menjadi 29,4%, level terendah sejak 2011. Pada September 2025, kurs tengah BI terdepresiasi 1,94% menjadi 16.680/USD. Pasar dikejutkan oleh pengumuman perombakan kabinet pada 8 September, di mana perubahan terbesar adalah pergantian Menteri Keuangan Sri Mulyani Indrawati (SMI) oleh Purbaya Yudhi Sadewa. Menteri Keuangan baru tersebut menyuntikkan dana sebesar IDR200 triliun dari kas lebih pemerintah (SAL) ke bank-bank BUMN untuk menambah likuiditas sistem dan mendorong pertumbuhan kredit. Investor bereaksi positif terhadap penekanan kembali pemerintah pada narasi pro-pertumbuhan. Kontributor utama pada indeks IDX80 adalah Barito Pacific/BRPT (+71,23%), Bumi Resources Minerals/BRMS (+78,72%), Petrossea/PTRO (+78,76%), Merdeka Battery Materials/MBMA (+51,41%) dan Astra International/ASII (+5,00%). Sementara penekan indeks IDX80 adalah: Bank Mandiri/BMRI (-6,98%), Amman Mineral Internasional/AMMN (-7,96%), Bank Central Asia/BBCA (-5,57%), Bank Rakyat Indonesia/BBRI (-3,70%) dan Sumber Alfaria Trijaya/AMRT (-12,27%).

KINERJA KUMULATIF

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	Dari Awal Tahun	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Sejak Peluncuran
AVA Growth Plus Fund	1.18%	2.76%	11.72%	-2.46%	-13.82%	-6.90%	20.08%	6.75%
Benchmark *	2.01%	8.43%	16.42%	1.91%	-8.23%	-13.37%	26.23%	19.04%

* IDX 80 Index sejak 1 Agustus 2022, sebelumnya IHSG (Indeks Harga Saham Gabungan).

Portofolio dana tidak termasuk investasi pada saham tertentu ("Saham yang Dikecualikan"). Saham yang Dikecualikan tersebut merupakan bagian dari benchmark dan pada tanggal pelaporan, secara kolektif merupakan 4,86% dari NAB benchmark. Dengan demikian, kinerja portofolio dana akan menyimpang dari kinerja benchmark, antara lain karena dikeluarkannya Saham Yang Dikecualikan dari portofolio dana.

INFORMASI LAINNYA

Tanggal Peluncuran	: 01 Desember 2014	Frekuensi Valuasi	: Harian
Mata Uang	: Rupiah	Bloomberg Ticker	: AALACRP
NAB/Unit Saat Pembentukan	: IDR 1.000	Biaya Pengalihan	: IDR 100.000 setelah pengalihan ke-4 dalam 1 tahun
Dikelola Oleh	: PT Schroder Investment Management Indonesia	Biaya Jasa Pengelolaan Tahun	: maks. 3,00%
Bank Kustodian	: DBS	Kategori risiko	: Tinggi
Jumlah Dana Kelolaan	: IDR 1.404,3 Miliar		
Jumlah Unit Beredar	: 1.315.593.276,0890		

Disclaimer

AVA Growth Plus Fund adalah dana unit link yang ditawarkan oleh PT Asuransi Jiwa Astra. Laporan ini disusun oleh PT Asuransi Jiwa Astra hanya untuk memberikan informasi. Laporan ini bukan merupakan penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Semua hal yang berkaitan telah dimasukkan untuk memastikan laporan ini benar. PT Asuransi Jiwa Astra tidak bertanggung jawab atas kerugian yang timbul akibat laporan ini. *Kinerja masa lalu tidak mencerminkan kinerja masa depan.* Harga unit dapat naik atau turun dan kinerja tersebut tidak dapat dipastikan. Investor potensial harus berkonsultasi dengan konsultan keuangan terlebih dahulu sebelum melakukan investasi.